

## **Penerapan Pembelajaran Pendekatan Saintifik Untuk Mencapai HOTS Pada Pembelajaran Tematik Peserta didik**

**Ida Ayu Utami Wulan Sari<sup>1</sup>, Erni Mustakim<sup>2</sup>, Sugiyanto<sup>3</sup>**  
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung  
e-mail: [ida.ayu3029@students.unila.ac.id](mailto:ida.ayu3029@students.unila.ac.id), +6282250121366

***Abstract: The Implementation of Scientific Approach Learning To Achieve Hots In Thematic Learning Of Students***

*The problem of the research is that the high thinking skill of students in SDN 1 Rajabasa is Still low. The aim of the research is to investigate the effect of scientific approach learning to achieve higher order thinking skill in thematic learning of IV grader. The research is an experimental research using experimental quasi. The research design used in it is nonequivalent control group design. It uses purposive sampling with research subject is students of IVA class and IVB, as many as 49 students. The collecting data method that was applied is worksheet and observation paper of students activity. The researcher uses simple linear regrestion to analyse data. From that, the result is 53,76 % is influenced by application of scientific approach to reach higher order thinking skill, while 46,24 % is influenced by another variable that was not observed. Thus, it can be concluded that the application of scientific approach learning is influencial to reach higher order thinking skill of students.*

***Keywords : Higher Order Thinking Skill, Implementation Of Scientific Approach Learning, Thematic Learning.***

### **Abstrak: Penerapan Pembelajaran Pendekatan Saintifik Untuk Mencapai HOTS Pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa di SD Negeri 1 Rajabasa. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran pendekatan saintifik untuk mencapai *Higher Order Thinking Skill* pada pembelajaran tematik peserta didik kelas IV. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan metode quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Penelitian menggunakan *purposive sampling*, dengan subjek penelitian semua peserta didik kelas IVA dan IVB, sebanyak 49 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan instrument tes hasil belajar dan lembar observasi aktifitas peserta didik. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil analisis data diperoleh 53,76 % dipengaruhi oleh penerapan pembelajaran pendekatan saintifik untuk mencapai *Higher Order Thinking Skill*. Sedangkan 46,24 % dipengaruhi variabel lain yang tidak di teliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa : penerapan pembelajaran pendekatan saintifik berpengaruh pada ketercapaian *Higher Order Thinking Skill*.

**Kata kunci:** *Higher Order Thinking Skill*, penerapan pembelajaran pendekatan saintifik, pembelajaran tematik.

## PENDAHULUAN

Pendekatan saintifik merupakan suatu kerangka ilmiah yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Peserta didik dilatih untuk belajar mengamati, mengajukan pertanyaan, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan hasil belajar yang disebut dengan pendekatan saintifik.

Pendekatan ini perlu dilakukan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri dan berpikir tingkat tinggi. menerapkan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, pendidik perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang pendekatan saintifik. Dick and Carry (2009) mengemukakan bahwa :

*Understanding the implementation of the scientific approach in the observation aspect can involve students in understanding the object, so that concrete observations have relationships through facts,*

*concepts, procedures, or other objects more abstract. Understanding the implementation of a scientific approach, in its application teachers reflect generating students to determine or select data based on questions ask by students. search and determine the data source, and collect data.*

Pendapat dari Dick and Carry mengatakan bahwa pemahaman implementasi pendekatan saintifik dalam aspek observasi dapat melibatkan peserta didik memahami objek, sehingga hasil pengamatan konkrit memiliki hubungan melalui fakta, konsep, prosedur, atau objek lain yang lebih abstrak.

Pelaksanaan kurikulum 2013 menuntut kemampuan pendidik melatih peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skill (HOTS)*. peserta didik dituntut untuk menjadi peserta didik kritis. Rofiah (2013:17)

berpendapat bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang melibatkan aktivitas mental dalam usaha mengeksplorasi pengalaman yang kompleks, reflektif dan kreatif yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh pengetahuan yang meliputi tingkat berpikir analisis, sintesis dan evaluatif.

Berdasarkan hasil observasi aktifitas peserta didik yang dilakukan di SD Negeri 1 Rajabasa, diketahui bahwa disana belum diterapkannya pembelajaran Pendekatan saintifik. sehingga diperoleh data kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik kurang. yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). dengan nilai 70 sebanyak 23 anak dari 49 peserta didik dengan kriteria ketuntasan 45,83% sedangkan sebanyak 54,16% atau sebanyak 26 peserta didik dari 49 peserta didik belum mencapai KKM. Berdasarkan kenyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa peserta didik kelas

IV semester ganjil SDN 1 Rajabasa Bandar Lampung yang sudah menerapkan kurikulum 2013 relatif rendah.

Rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik terjadi karena penerapan pembelajaran cenderung berpusat pada pendidik. Peserta didik, kurang aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran berpusat pada pendidik, peserta didik hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja. digunakan sebuah metode yang dapat menempatkan peserta didik sebagai subjek (pelaku) pembelajaran dan pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik. pendidik harus kreatif melaksanakan pembelajaran dengan melatih pengetahuan dan keterampilan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah

dikemukakan, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan pembelajaran pendekatan saintifik untuk mencapai *Higher Order Thinking Skill* pada pembelajaran tematik Peserta didik kelas IV di SDN 1 Rajabasa

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, Yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest*. antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Rajabasa Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran

2017/2018. Sebanyak 6x pertemuan untuk kelas eksperimen, 2x pertemuan, untuk kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa yang berjumlah 49 peserta didik yang terbagi dalam dua kelas. Sampel yang terpilih dari kedua kelas yang ada, adalah siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 49 peserta didik. sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas IV A dan IVB. Uji validitas butir soal menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2007. Sugiyono (2015).

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0.

Tes tersebut diuji validitas butir soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran

soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana. Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh penerapan pembelajaran pendekatan saintifik untuk mencapai *higher order thinking skill* pada pembelajaran tematik peserta didik kelas IV SDN 1 Rajabasa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran tematik kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Ahmad Nurkholis Majid, Mastura dan Djoko Rohadi Wibowo, yang juga meneliti penerapan pembelajaran pendekatan

saintifik untuk mencapai *Higher Order Thinking Skill* peserta didik. Berdasarkan penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan pembelajaran pendekatan saintifik untuk mencapai *Higher Order Thinking Skill* peserta didik.

Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran pendekatan saintifik untuk mencapai *Higher Order Thinking Skill* peserta didik.

penerapan pembelajaran pendekatan saintifik adalah penerapan pembelajaran yang menggali daya pikir peserta didik terhadap suatu konsep dengan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan serta memotivasi siswa untuk terus belajar sehingga, dapat

meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Model pembelajaran pendekatan saintifik merupakan salah satu pembelajaran pendekatan yang memiliki tujuan yakni meningkatkan kemampuan intelek peserta didik, untuk membentuk kemampuan peserta didik menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, diperolehnya hasil belajar yang tinggi.

akan muncul atau terbentuk ketika peserta didik berani menyampaikan pendapatnya, berdiskusi memecahkan masalah bersama teman sebangkunya. peserta didik dapat menguasai materi secara mendalam dan proses pembelajaran dapat berhasil.

pembelajaran pendekatan saintifik mendorong peserta didik aktif mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik serta dapat meningkatkan

hasil belajar peserta didik tersebut. sejalan dengan Agus Sujarwanta dan Abdul Majid (2012:75) pembelajaran pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan ilmiah dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi : menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan dan mencipta.

Pada lembar observasi juga terlihat bahwa peserta didik yang selama proses pembelajaran menggunakan penerapan pembelajaran pendekatan saintifik memiliki skor yang tinggi mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi sedangkan siswa yang memiliki skor rendah mendapatkan nilai *posttest* yang rendah pula.

ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran pendekatan saintifik berpengaruh terhadap

ketercapaian berpikir tingkat tinggi. Pemahaman peserta didik terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik siswa berperan aktif untuk mengemukakan ide dan gagasannya pada suatu konsep.

sehingga saat dilaksanakan *posttest* peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik dapat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik karena dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna, Rusman (2013: 207). Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Peserta didik hanya duduk mendengarkan dan

mengerjakan tugas yang diberikan.

Informasi yang diperoleh peserta didik hanya berasal dari pendidik karena peserta didik tidak mendapat kesempatan mengembangkan pengetahuannya. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran konvensional terkesan kurang menarik perhatian peserta didik, proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi pendidiknya sebagai “pentransfer ilmu”, sementara peserta didik lebih pasif sebagai “penerima ilmu” sehingga membuat daya ingat peserta didik terhadap materi tersebut lemah dan mengakibatkan kemampuan berpikir yang diperoleh peserta didik rendah.

Berdasarkan hasil analisis statistika (koefisien regresi linier sederhana) menunjukkan adanya pengaruh penerapan pembelajaran pendekatan saintifik untuk mencapai *Higher Order Thinking Skill* pada pembelajaran tematik siswa.

dibuktikan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran pendekatan saintifik dengan rata-rata aktivitas peserta didik di kelas eksperimen aktif. Jadi penerapan pembelajaran pendekatan saintifik dapat mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan penerapan pembelajaran pendekatan saintifik untuk mencapai *Higher Order Thinking Skill* pada pembelajaran tematik peserta didik kelas IV Di SDN 1 Rajabasa.

## DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. (2013). *Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Dick. W.,& Carey. L., Mudiono, Alif ., Gipayana Muhana, Madyono Suhel. (2009). *Developing of Integrated Thematic Learning Model through Scientific Approaching with Discovery Learning Technique in Elementary School*, Vol. 3, No. 10, 2016, 19 27. <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwiAvZLfsJ7aAhUCT48KHcLdDQgQFggqMAA&url=http%3A%2F%2Fiaiest.com%2Fdl%2Fjournals%2F3%2520IAJ%2520of%2520Social%2520Sciences%2Fv3-i10oct2016%2Fpaper3.pdf&usg=AOvVaw09KSvXAwB3OKXjfq5fcsfy> Diakses pada 3 April 2018 pukul 22.06 WIB.

Rofiah, Emi, Nonoh Siti Aminah, and Elvin Yusliana Ekawati.(2013). "Penyusunan Instrumen tes kemampuan berpikir tingkat tinggi fisika pada peserta



didik SMP." *Jurnal Pendidikan Fisika*

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Bandung : Alfabeta

Agus Sujarwanta. (2012). Mengkondisikan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Nuansa Kependidikan*. Vol 16 Nomor.1, November 2012. Hal. 75-83.

Rusman. (2013). *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.